

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *E-comic* terintegrasi nilai keislaman yang valid dan praktis. *E-comic* terintegrasi nilai keislaman merupakan sebuah aplikasi yang dimasukkan kedalam *smartphone*, dimana materi yang ada didalam media pembelajaran diringkas dan dikemas dengan sangat menarik agar mudah dipahami. Pengembangan *E-comic* terintegrasi nilai keislaman melalui dua tahap yaitu tahap validasi dan tahap uji coba produk. Validasi dilakukan oleh 3 orang ahli, yaitu 1 orang ahli media, 1 orang ahli materi, dan 1 orang ahli agama. Kemudian *E-comic* terintegrasi nilai keislaman diuji cobakan kepada kelompok kecil yaitu 31 peserta didik kelas XI IIS MA Assa'adah GIS Gunung Sugih untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan produk tersebut.

Hasil analisis data dan revisi produk telah dilakukan maka didapatkan hasil akhir yang valid dan praktis yang digunakan dalam proses pembelajaran. Produk yang valid diperoleh dari angket yang diberikan kepada ahli media, ahli materi, dan ahli agama. Validasi media dilakukan oleh 1 orang ahli yaitu Bapak Fajri Arif Wibawa, M.Pd. dengan memberikan 21 aspek yang akan dinilai. Hasil persentase pada tahap awal diperoleh yaitu 55,24% sedangkan pada tahap akhir diperoleh 78,09%. Kemudian validasi ahli materi dilakukan oleh 1 orang ahli yaitu Bapak M. Saefodin, S.Pd. dengan memberikan 17 aspek yang akan dinilai. Hasil persentase pada tahap awal diperoleh yaitu 74,12% sedangkan pada tahap akhir diperoleh 84,70%. Selanjutnya validasi ahli agama juga dilakukan oleh 1 orang ahli yaitu Bapak Miftakhul Aziz, S.Pd.I dengan memberikan 13 aspek yang akan dinilai. Hasil persentase pada tahap awal diperoleh yaitu 76,92% sedangkan pada tahap akhir diperoleh 86,15%. Produk praktis diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada peserta didik dengan 20 aspek yang dinilai. Persentase kepraktisan peserta didik adalah 84,4%.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh peneliti menunjukkan bahwa *E-comic* terintegrasi nilai keislaman yang dikembangkan valid dan praktis untuk digunakan sebagai sumber bahan pembelajaran bagi guru dan peserta didik. Setelah melalui beberapa tahapan maka dapat diketahui kelebihan dan

kekurangan *E-comic* terintegrasi nilai keislaman, kelebihan dan kekurangannya antara lain sebagai berikut:

1. Kelebihan media pembelajaran *E-comic* terintegrasi nilai keislaman

- a. Mempermudah peserta didik memahami materi ketenagakerjaan.
- b. Mempermudah peserta didik dalam memahami kandungan nilai-nilai keislaman sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Dengan adanya media pembelajaran *E-comic* terintegrasi nilai keislaman dapat mendorong minat belajar peserta didik.
- d. Berisikan gambar-gambar menarik membuat peserta didik tidak bosan.
- e. *E-comic* terintegrasi nilai keislaman dikemas dalam bentuk aplikasi pada *smartphone*, sehingga membaca komik dapat dengan mudah dilakukan dimanapun dan kapanpun.
- f. Dapat dijalankan secara offline, tidak memerlukan akses internet dalam pengoperasiannya.

2. Kekurangan media pembelajaran *E-comic* terintegrasi nilai keislaman

- a. Media pembelajaran *E-comic* terintegrasi nilai keislaman digunakan terbatas hanya pada sekolah-sekolah yang berlatar belakang islam.
- b. Media *E-comic* terintegrasi nilai keislaman sebagai media pembelajaran ekonomi pada mata pelajaran ketenagakerjaan hanya bisa berjalan pada *smartphone android*.
- c. Membutuhkan akses internet untuk men-*download* atau menginstal *E-comic* terintegrasi nilai keislaman sebelum digunakan.
- d. Materi terbatas pada ketenagakerjaan.
- e. Memerlukan kapasitas penyimpanan memori *handphone* yang cukup supaya aplikasi *E-comic* dapat terinstal.

B. Saran

1. Pemanfaatan

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, terdapat saran kepada pengguna maupun pembaca sebagai berikut:

- a. Bagi guru, media pembelajaran *E-comic* terintegrasi nilai keislaman ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai media pembelajaran dan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

- b. Bagi peserta didik, media pembelajaran *E-comic* terintegrasi nilai keislaman ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang membantu menambah pengetahuan umum atau sosial sekaligus pengetahuan keislaman.
- c. Bagi peneliti, media pembelajaran *E-comic* terintegrasi nilai keislaman ini dapat dijadikan salah satu sumber referensi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2. Pengembangan

Media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti yaitu media pembelajaran *E-comic* terintegrasi nilai keislaman tidak hanya dikembangkan untuk kelas XI saja, namun disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Maka dari itu diperlukan pengembangan media pembelajaran *E-comic* terintegrasi nilai keislaman yang lebih lanjut dengan menerima masukan dan saran dari beberapa ahli. Saran untuk pengembangan produk selanjutnya yaitu diperlukan untuk revisi pada desain, materi maupun gambar dan tampilan yang disajikan supaya dapat membuat peserta didik memiliki rasa ketertarikan dan paham dalam belajar dengan menggunakan media pembelajaran *E-comic* terintegrasi nilai keislaman sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.